

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di masa persaingan seperti saat ini, semua perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan lain tak terkecuali dengan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Pada kondisi saat inilah pihak manajemen perusahaan dituntut untuk dapat menganalisis situasi dan lingkungan agar perusahaan mampu beradaptasi. Bagi perusahaan yang memiliki dana yang besar mungkin tidak akan kesulitan dalam mengembangkan usahannya dan ikut bersaing dengan perusahaan lain, bagi perusahaan yang memiliki dana yang kecil akan kesulitan dalam mengembangkan usaha dan ikut dalam persaingan.

Bagi perusahaan yang membutuhkan dana terdapat dua alternatif yang dapat ditempuh untuk memperoleh dana guna membiaya aktivitas perusahaan yaitu dengan cara melakukan pinjaman berupa hutang jangka pendek atau pun hutang jangka panjang. Bursa Efek atau pasar modal berperan penting bagi perusahaan yang membutuhkan dana untuk pengembangan usaha. Dana yang tersedia dalam Bursa Efek adalah dana jangka panjang berupa saham. Dalam bursa efek perusahaan juga harus bersaing dengan perusahaan lain untuk mampu menarik investor agar mau menanamkan modal pada perusahaan. Investor akan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kinerja baik, karena perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan memperoleh laba yang tinggi yang pada akhirnya

akan berdampak pada pembagian deviden. Sedangkan pasar uang seperti bank menyediakan dana jangka pendek atau di sebut sebagai hutang jangka pendek.

Dalam perusahaan manufaktur laporan keuangan merupakan informasi yang penting bagi para pemakainnya agar investor mendapat gambaran jelas terhadap kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang. Dalam laporan keuangan utama perusahaan terdapat neraca dan rugi laba. Neraca adalah laporan yang disusun secara sistematis yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Dalam neraca dapat terlihat kekayaan perusahaan berupa aktiva lancar, aktiva tetap, hutang lancar, hutang jangka panjang dan modal. Sedangkan Laporan rugi laba memberikan informasi keberhasilan yang dicapai atau kegagalan yang menimpah suatu perusahaan dalam suatu periode dan perubahan laba dari tahun ketahun yang mencerminkan bagaimana kecenderungan laba untuk tumbuh.

Mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu ada beberapa peneliti yang hasilnya tidak konsisten yaitu dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ichsanuddin (2006) yang menguji dampak perubahan sumber pendanaan terhadap laba bersih perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Hasil pengujiannya menunjukkan bahwa secara persial perubahan utang jangka pendek dan jangka panjang memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba perusahaan, sedangkan perubahan modal sendiri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan. Sedangkan Waskito dan Isnaini (2007) menguji pengaruh sumber pendanaan terhadap laba pada perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara

persial hutang jangka pendek dan modal berpengaruh positif terhadap laba sedangkan hutang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap laba, sedangkan secara simultan variabel hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal berpengaruh terhadap laba. lalu penelitian dilanjutkan oleh Theresia dan Ismail (2009) menguji pengaruh hutang terhadap laba pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujiannya menunjukkan bahwa secara persial hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba, sedangkan secara simultan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba.

Dari tidak konsistennya penelitian mengenai pengaruh sumber pendanaan terhadap laba yang dilihat dari laporan keuangan pada perusahaan manufaktur maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, Dan Modal Terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Dalam sebuah perusahaan sumber dana harus senang tiasa dijaga. Diharapkan dengan terjaganya sumber dana dapat mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan yang pada akhirnya akan berdampak pada laba yang diterima perusahaan. Oleh karena itu pihak manajemen dituntut untuk pintar dalam memilih sumber dana yang tepat agar dapat meningkatkan laba perusahaan dimasa yang akan datang.

Oleh karena itu rumusan masalah yang diajukan yaitu:

1. Apakah hutang jangka pendek berpengaruh terhadap laba pada perusahaan manufaktur?
2. Apakah hutang jangka panjang berpengaruh terhadap laba pada perusahaan manufaktur?
3. Apakah modal berpengaruh terhadap laba pada perusahaan manufaktur?
4. Apakah hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba pada perusahaan manufaktur?

C. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan di atas maka disusun hipotesis:

- H₁: Hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan manufaktur.
- H₂: Hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan manufaktur.
- H₃: Modal berpengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan manufaktur.
- H₄: Hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan manufaktur.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hutang jangka pendek berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan manufaktur dan apakah hutang jangka

panjang mempengaruhi laba usaha pada perusahaan manufaktur, serta apakah modal juga mempengaruhi laba usaha pada perusahaan manufaktur.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan agar dapat menilai kinerja perusahaan yang diajak kerja sama. Serta dapat dijadikan alat untuk mengambil keputusan.

2. Bagi Pihak Manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen dalam mengambil keputusan untuk menentukan sumber dana yang tepat dalam mempengaruhi laba perusahaan yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan perbandingan dalam rangka penelitian selanjutnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah data dokumenter yaitu data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2008-2010 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2010. pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Sugiyono (2003 : 78).

3. Data dan Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, antara lain: laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, dan catatan atau laporan histories yang telah tersusun, dan dipublikasikan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur dan catatan atas laporan keuangan tahun 2008-2010 yang ada di <http://www.idx.co.id>.

4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mengoperasikan variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan definisi operasional, adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Dependen yaitu laba usaha.
- b. Variabel Independen yaitu hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. 15 *for Windows*. Teknik analisis data terdiri atas :

a. Uji Asumsi Klasik, yang terdiri atas :

1) Uji Normalitas Data

Syarat dalam analisis parametrik adalah distribusi data harus normal. Pengujian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah keadaan di mana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Dampak yang diakibatkan dengan adanya autokorelasi yaitu varian sampel tidak dapat menggambarkan varian populasinya.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian pada residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menjadikan penafsiran menjadi tidak efisien dan tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplot regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

b. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji dalam penelitian ini digunakan uji t yaitu untuk menguji masing-masing variabel independen secara individual terhadap laba usaha. Pengaruh hipotesis terhadap koefisien regresi secara persial menggunakan uji t pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis 5%.

c. Uji F

Uji F atau koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mngetahui pengaruh variabel independen, apakah pengaruh signifikan atau tidak, dengan menggunakan taraf signifikan 0,05.

d. Persamaan Regresi

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis berganda, yang menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian yang dilakukan menggunakan program SPSS. 15 *for windows*.

6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan teori-teori yang menunjang penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan jenis penelitian, populasi dan sampel data dan metode pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, teknik analisis data yang terdiri dari pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis, pengujian F dan persamaan regresi.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan penjelasan tentang persiapan penelitian dan metode pengujian yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan hasil akhir dari keseluruhan penelitian.